

KEANEKARAGAMAN JENIS VEGETASI MANGROVE DI DESA APAR, KOTA PARIAMAN

Heria Nanda Putra¹⁾, Eni Kamal¹⁾, Harfiandri Damanhuri¹⁾
¹Program Pascasarjana, Sumberdaya Perairan Pesisir dan Kelautan
Universitas Bung Hatta, Padang

Email: heria.nanda2@gmail.com

ABSTRAK

Vegetasi hutan mangrove memiliki keanekaragaman jenis yang beragam tersebar di sekitar garis pantai. Desa Apar merupakan salah satu desa wisata yang dikelilingi oleh vegetasi mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis vegetasi di Desa Apar, Kota Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan di vegetasi mangrove Desa Apar pada bulan Mei-Juni 2023. Analisis data menggunakan indeks *shanon-wiener*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari rekapitulasi indeks keanekaragaman dari tingkat pohon dan anakan nilai keanekaragamannya berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa produktivitas cukup, kondisi perairan stabil, tekanan ekologis sedang.

Kata kunci : *Desa Apar, Keanekaragaman, Vegetasi mangrove*

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan kawasan hutan yang sering ditemukan di sepanjang garis pantai dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Secara alamiah mangrove merupakan ekosistem yang penting, serta memiliki banyak fungsi untuk biota dan organisme lainnya antara lain sebagai tempat mencari makan (*feeding ground*), tempat memijah (*spawning ground*), dan daerah asuhan (*nusery ground*) [1]. Mangrove memiliki dua vegetasi mangrove yaitu mangrove sejati dan mangrove campuran [2]. Mangrove merupakan ekosistem yang memiliki potensi hayati dan non hayati dalam menunjang sektor ekonomi dan juga dalam lingkungan [3]. Desa Apar merupakan kawasan desa wisata yang memanfaatkan ekosistem mangrove menjadi salah satu tempat wisata masyarakat sekitar sudah lama memanfaatkan mangrove di kawasan tersebut untuk kehidupan sehari-hari diantaranya digunakan sebagai tempat wisata, mengambil buah nipah, dan aktivitas lainnya. Berdasarkan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa hal ini akan menimbulkan tekanan dan mempengaruhi keanekaragaman jenis vegetasi mangrove di Desa Apar dan sampai

saat ini data mengenai informasi tersebut masih belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis vegetasi di Desa Apar, Kota Pariaman

METODE

Pengambilan sampel vegetasi mangrove dilakukan dengan membentangkan tali transek pada 3 titik lokasi dengan 3 jalur plot dengan memasang petakan (1x1) semai, (5x5) anakan, dan (10x10) pohon. Setelah itu data keanekaragaman dianalisis dengan persamaan *Shanon-Wiener (1984)* dengan rumus sebagai berikut :

$$H' = - \sum_{i=1}^s [(pi) \ln(pi)]$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indeks Keanekaragaman adalah parameter yang digunakan untuk membandingkan berbagai komunitas pertumbuhan, Rekapitulasi keanekaragaman jenis vegetasi mangrove yang ada di Desa Apar, Kota Pariaman dapat dilihat pada (Tabel 1).

Tabel 1. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman (H')

No	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman (H')	
		Pohon	Anakan
1	<i>Rhizophora mucronata</i>	0,51	0,37
2	<i>Soneratia alba</i>	0,56	0,54
3	<i>Rhizophora apiculata</i>	0,05	0
4	<i>Nypa fruticans</i>	0,83	0,6
Total Jumlah		1,95	1,51

Jenis vegetasi yang ditemukan ada 4 jenis yaitu *Rhizophora mucronata*, *Soneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, dan *Nypa fruticans*. Dari masing-masing vegetasi terlihat bahwa nilai (H') pohon dan anakan berada pada kategori sedang dengan nilai (H') pada tingkat pohon sebesar (1,95) dan anakan sebesar (1,51). Hal ini menunjukkan bahwa vegetasi mangrove di Desa Apar produktivitas cukup, kondisi ekosistem seimbang dan tekanan ekologis sedang. Keanekaragaman vegetasi mangrove yang tinggi menandakan bahwa banyak komunitas yang tersusun dan disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan [5]. Sedangkan untuk keanekaragaman jenis vegetasi mangrove yang sangat rendah, disebabkan disekitar kawasan tersebut hanya terdapat bakau sejati yang memiliki adaptasi yang unik dan dapat bertahan pada lingkungan pasang-surut yang keras [6].

KESIMPULAN

Jenis vegetasi mangrove yang ditemukan di kawasan Desa Apar ada empat jenis vegetasi yaitu *R. apiculata*, *R. mucronata*, *S. alba*, dan *N. fruticans*. Hasil analisi menunjukkan bahwa keanekaragaman jenis vegetasi baik tingkat pohon dan anakan berada pada kategori keanekaragaman sedang menandakan bahwa produktivitas vegetasi cukup, kondisi perairan masih stabil.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Laraswati, Y., Soenardjo, N., dan. Setyati, W.A. 2020. Komposisi dan Kelimpahan Gastropoda Pada Ekosistem Mangrove Di Desa Tireman, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *J. Mar. Res.* Vol 9 (1) : 41-48. doi: 10.14710/jmr.v9i1.26104.

[2] Purnawan, S., dan Subariyanto. 2019. Profil Keragaman Vegetasi Ekosistem Mangrove Di Desa Tamuku Kabupaten Luwu Utara. *J. Pendidik. Teknol. Pertan.* Vol 5 (1) : 104-114.

[3] Sasea, L.I., Sueb, S. and Ibrohim, I. 2022 Mangrove vegetation analysis in Bama beach Baluran National Park. *Inornatus Biol. Educ. J.* Vol. 2 (1) : 1-10doi: 10.30862/inornatus.v2i1.267.

[4] Rumalean, A.S., dan Purwanti, F. 2019. Struktur Komunitas Hutan Mangrove Pada Kawasan Mempawah Mangrove Park Di Desa Pasir Mempawah Hilir, *J. Ilmu dan Teknol. Kelaut. Trop.* Vol. 11 (1) : 221-230. doi: 10.29244/jitkt.v11i1.25704.

[5] Prastomo, R.H., Herawatiningsih, R., dan Latifah, S. 2017. Keanekaragaman Vegetasi di Kawasan Hutan Mangrove Desa Nusapati Kabupaten Mempawah. *J. Hutan Lestari.* Vol. 5 (2) : 556-562.

[6] Asadi, A.M. and Pambudi, G.S. 2020. Diversity and biomass of mangrove forest within Baluran National park, Indonesia. *AAFL Bioflux.* Vol. 13 (1) : 19-27.